

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS TERHADAP KURIKULUM PJOK
MELALUI MINI RISET DI SMP KOTA GORONTALO*****IMPROVING ANALYTICAL SKILLS REGARDING
THE PHYSICAL EDUCATION CURRICULUM THROUGH
A MINI-RESEARCH PROJECT AT A JUNIOR HIGH SCHOOL IN GORONTALO CITY*****Mirdayani Pauweni^{1*}, Aisah R. Pomatahu², Hariadi Said**

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

*email: mirdayani.pauweni@ung.ac.id

Abstrak: Pengembangan pembelajaran PJOK di sekolah memerlukan kurikulum untuk perumusan tujuan dari proses pembelajaran. Kurikulum sebagai pedoman, memfasilitasi penetapan tujuan pendidikan yang harus dicapai, berikut ruang lingkup materi pelajaran dan sumber belajar serta urutannya. Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk melakukan pendampingan mini riset untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa terhadap kurikulum PJOK di SMP Kota Gorontalo. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan ini berupa hasil analisis kurikulum PJOK yang dituangkan dalam laporan mini riset.

Kata Kunci: kemampuan analisis, kurikulum PJOK, mini riset, smp

Abstract: *The development of Physical Education (PJOK) instruction in schools requires a curriculum to define the objectives of the learning process. The curriculum, serving as a guideline, facilitates the establishment of educational goals to be achieved, along with the scope of subject matter, learning resources, and their sequence. The objective of this community service activity is to provide guidance on a mini-research project to enhance students' analytical skills regarding the PJOK curriculum in junior high schools in Gorontalo City. To achieve this objective, the community service activity was carried out through the stages of planning, implementation, and evaluation. The outcome of this activity is an analysis of the Physical Education curriculum, presented in a mini-research report.*

Keywords: *analytical skills, Physical Education curriculum, mini-research, junior high school*

Article History:

Received	Revised	Published
25 Mei 2026	11 Juli 2026	15 Juli 2026

Pendahuluan

Kurikulum adalah rancangan yang berisi sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu program untuk memperoleh ijazah (Rouf dkk, 2020). Kurikulum merupakan komponen yang amat penting dalam sistem pendidikan yang menjadi pedoman kegiatan pembelajaran yang dinamis, perlu dikembangkan secara terus menerus dan berkesinambungan sesuai kebutuhan masyarakat (Dhani, 2020). Terjemahan kurikulum sebagai dokumen menjadi aktivitas dan kenyataan disebut sebagai implementasi kurikulum (Salabi, 2020). Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum. Semua pengalaman potensial siswa di kelas, halaman sekolah, dalam lingkungan atau di luar lingkungan sekolah

atas tanggung jawab sekolah dapat terjadi karena berpedoman pada kurikulum, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang akan berimbas pada pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pengembangan kurikulum di satuan pendidikan haruslah bersifat dinamis, sistematis dan terarah, tidak asal dikembangkan (Mustafa & Dwiyo, 2020).

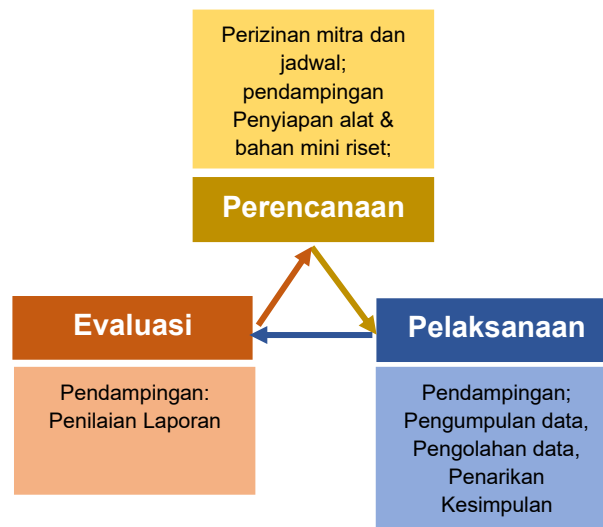
Pendidikan jasmani atau yang disebut sebagai PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan. Salah satu pelajaran wajib yang dilaksanakan di jenjang sekolah tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Tingkat Atas bertujuan untuk meningkatkan kinerja manusia melalui kegiatan fisik yang dipilih sebagai media. Bentuk pendidikan dalam PJOK yaitu menumbuhkan pengetahuan dan sikap, serta mempromosikan kompetensi motorik dengan pendekatan seimbang dalam mendidik anak secara keseluruhan (Mustafa & Dwiyo, 2020). Pendidikan jasmani atau yang disebut sebagai PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan Pengembangan pembelajaran PJOK di sekolah memerlukan kurikulum untuk perumusan tujuan dari proses pembelajaran. Kurikulum sebagai pedoman, memfasilitasi penetapan tujuan pendidikan yang harus dicapai, berikut ruang lingkup materi pelajaran dan sumber belajar serta urutannya, sedangkan pembelajaran sebagai proses interaksi guru dan siswa secara metodologi mempermudah pengambilan keputusan.

Pembelajaran PJOK di SMP Kota Gorontalo dikembangkan berdasarkan kurikulum yang berlaku di Indonesia, dan disesuaikan dengan konteks sekolah masing-masing. Ruang lingkup materi PJOK ditentukan melalui wadah kolaboratif guru forum Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP), yang juga membantu guru saling berbagi pengalaman dan melakukan refleksi pedagogis, dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan lokal dan kebijakan nasional (Syahab dkk, 2025; Najri, 2020; Suheri dkk, 2021).

Pada mata kuliah Telaah Kurikulum, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis kurikulum yang berlaku di sekolah melalui pengembangan perangkat pembelajaran yang telah disepakati bersama oleh guru PJOK dalam forum MGMP, dan tetap menyesuaikan dengan kebutuhan lokal. Tujuan ini dicapai melalui penugasan berbasis proyek, untuk meningkatkan berpikir kritis mahasiswa Ulfa (2019). Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan mini riset untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa terhadap kurikulum PJOK di SMP Kota Gorontalo.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari tiga tahap, yakni: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Evaluasi (Pauweni & Pomatahu, 2025). Perencanaan terkait dengan perizinan mitra dan jadwal pendampingan mini riset, termasuk pengecekan alat dan bahan mini riset yang disiapkan oleh mahasiswa, kegiatan pendampingan meliputi rangkaian persiapan tersebut. Pelaksanaan merupakan kegiatan pendampingan pengumpulan data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan. Adapun tahap akhir, yakni evaluasi, merupakan pendampingan dalam penulisan laporan. Max Ki (2024) menyebutkan langkah-langkah mini riset, yakni: menentukan tujuan riset, membuat pertanyaan riset, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan, dan ringkasan dan rekomendasi.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

Hasil dan Pembahasan

Pendampingan mini riset untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa terhadap analisis kurikulum PJOK di SMP Kota Gorontalo, dilaksanakan selama 3 minggu terakhir bulan Mei di SMPN 10, SMPN 11, SMPN 12, dan SMPN 13 Kota Gorontalo. Setelah menyelesaikan perizinan mitra, dilanjutkan penyiapan alat dan bahan mini riset berupa penetapan tujuan riset, dan membuat pertanyaan riset, serta instrumen penelitian. Tujuan mini riset yang ditetapkan mahasiswa adalah untuk menganalisis kurikulum PJOK. Hal-hal penting yang menjadi fokus mini riset dan dituangkan dalam instrumen, yakni: Program Tahunan, Program Semester, Alur Tujuan Pembelajaran, dan Modul Ajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan metode penelitian dan jenis pendekatan yang digunakan, dan juga kebutuhan terhadap data. Deskriptif kualitatif dipilih oleh kelompok mahasiswa, untuk diterapkan sebagai metode dan pendekatan mini riset. Data mini riset dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Lokasi, jenis metode, dan catatan temuan mini riset dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.

Lokasi, Jenis Metode, dan Temuan Mini Riset

Lokasi Mini Riset	Jenis Metode & Teknik Pengumpulan Data Mini Riset	Temuan Mini Riset
SMP Negeri 10 Kota Gorontalo	Metode deskriptif pendekatan kualitatif/ wawancara	Hasil wawancara dengan Guru PJOK: 1. Kurikulum: Masih mengimplementasikan Kurikulum merdeka 2. Program tahunan: disusun pada awal tahun pelajaran sebagai pedoman pelaksanaan

		pembelajaran selama satu tahun, disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP), kalender pendidikan, dan jumlah minggu efektif yang tersedia. 3. Program Semester: disusun dengan mengacu pada Prota kemudian dibagi berdasarkan alokasi waktu dan minggu efektif pada setiap semester, kendala dalam penyusunan Prosem antara lain adanya perubahan jadwal kegiatan sekolah yang menyebabkan penyesuaian alokasi waktu dan pembelajaran. 4. Alur Tujuan Pembelajaran: disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) dengan mengurutkan tujuan pembelajaran secara sistematis dan berkesinambungan. 5. Modul Ajar: disusun berdasarkan ATP dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan serta disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, memuat komponen (identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, media, dan asesmen).
SMP Negeri 11 Gorontalo	Deskriptif Kualitatif/ Observasi dan dokumentasi	Hasil observasi dan dokumentasi dokumen pengembangan kurikulum PJOK: 1. Program Tahunan (Prota): tahun pelajaran 2024/2025 tersedia, digunakan sebagai pedoman perencanaan pembelajaran selama satu tahun. 2. Program Semester (Prosem): tahun pelajaran 2024/2025 tersedia, memuat pembagian materi dan alokasi waktu per semester. 3. Modul ajar: tahun pelajaran 2024/2025 tersedia, digunakan sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran PJOK

SMP Negeri 12 Gorontalo	Deskripsi kualitatif/ Wawancara, Observasi, studi literatur	Dokumen Kurikulum PJOK yang tersedia: 1. Program Tahunan: tersedia dan lengkap, sesuai kalender pendidikan. 2. Program Semester: tersedia dan lengkap, sesuai dengan PROTA 3. Alur Tujuan Pembelajaran: mengacu pada CP, disusun secara sistematis, tujuan pembelajaran jelas dan terukur 4. Modul Ajar: tersedia, memuat tujuan pembelajaran, memuat langkah pembelajaran, memuat asesmen, terdapat asesmen diagnostik, terdapat asesmen formatif, terdapat asesmen sumatif, rubrik penilaian tersedia, dan rubrik penilaian sesuai tujuan pembelajaran
SMP Negeri 13 Negeri Gorontalo	Deskriptif Kualitatif/ Wawancara dan dokumentasi	Hasil wawancara dengan Guru PJOK: 1. Program Tahunan: disusun pada awal tahun ajaran dengan mengacu pada Kalender Pendidikan dan Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan. 2. Program Semester: dikembangkan berdasarkan Program Tahunan dengan mempertimbangkan jumlah minggu efektif pada setiap semester. 3. Alur Tujuan Pembelajaran: digunakan sebagai acuan dalam menentukan urutan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik. 4. Modul Ajar: disusun berdasarkan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran diajarkan.

Secara keseluruhan tahapan mini riset yang dilaksanakan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 2. Rangkaian ini dilaksanakan oleh semua kelompok yang melaksanakan mini riset di 4 sekolah. Kemampuan analisis mahasiswa nampak dari penyajian laporan yang ditulis serupa

manuskrip jurnal dengan contoh (template) yang dibagikan dosen pengajar. Penyajian data pada hasil, dan pembahasan hasil temuan serta penarikan kesimpulan dapat menjawab pertanyaan riset. Hal ini menandakan tujuan riset yang ditetapkan tercapai.

Tabel 2.
Rangkaian Tahapan mini Riset

No	Tahapan Mini Riset	Pelaksanaan			
		SMPN 10	SMPN 11	SMPN 12	SMPN 14
1.	Tujuan riset	√	√	√	√
2.	Pertanyaan riset	√	√	√	√
3.	Pengumpulan data dengan instrumen	√	√	√	√
4.	Analisis data	√	√	√	√
5.	Menarik kesimpulan	√	√	√	√
6.	Ringkasan dan rekomendasi	√	√	√	√



Gambar 1. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara SMPN 12 & SMP 13 Kota Gorontalo



Gambar 2. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara SMPN 10 & SMP 11 Kota Gorontalo

Kesimpulan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan pendampingan mini riset untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa terhadap kurikulum PJOK di SMP Kota Gorontalo. Tujuan kegiatan ini tercapai, hal ini dapat diketahui melalui tahapan evaluasi penilaian laporan. Laporan yang ditulis masing-masing kelompok sesuai contoh (template), dan memuat tujuan riset, metode riset, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Kemampuan analisis mahasiswa terhadap kurikulum PJOK berdasarkan lokasi riset, nampak dari hasil dan pembahasan mini riset dalam laporan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Ketua dan Sekretaris Program Studi S1 PJKR Universitas Negeri Gorontalo yang telah menerbitkan surat perizinan kegiatan. Ketua MGMP PJOK Kota Gorontalo. Kepala SMPN 10, SMPN 11, SMPN 12, SMPN 13, serta Guru PJOK di masing-masing sekolah. Telah diizinkan dan difasilitasi selama kegiatan Pendampingan Mini Riset.

Referensi (Arial, 11 pt, Bold)

- Dhani, R.R. Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Serunai Administrasi pendidikan*. 9(1), Maret. <https://www.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ap/article/view/251>
- Max Ki. (2024). Cara Membuat Mini Riset yang Baik dan Sesuai Strukturnya. <https://umsu.ac.id/berita/cara-membuat-mini-riset-yang-baik-dan-sesuai-strukturnya/> ditulis pada 9 September 2024
- Mustafa, P. S. & Dwiyoogo, W.D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*.
- Najri. (2020). MGMP Dalam Meningkatkan Keprofesionalan Guru Mata Pelajaran. *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 10(1). <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/166>
- Pauweni, M., & Pomatahu, A.R. (2025). Pendampingan Mini Riset Perbedaan Pendidikan Jasmani dan Olahraga di MIT Al-Islah Kota Gorontalo. *Pedamas*. 3(6), November. https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/938#google_vignette
- Rouf, M., Said, A., Riyadi HS, D. E. (2020) Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model dan Implementasi. *Al-Ibrah*. 5(2). Desember, 23-41.
- Salabi, A.S. (2020). Efektivitas dalam implementasi Kurikulum Sekolah. *Education Achievment Journal of Science and Research*. 1(1). November. https://www.researchgate.net/profile/Agus-Salim-Salabi/publication/361245481_Efektivitas_dalam_Implementasi_Kurikulum_Sekolah/links/62a5c52555273755e7a4f6/Efektivitas-Dalam-Implementasi-Kurikulum-Sekolah.pdf
- Suheri, S., Suja'I, A. Y. I., & Sunaryo, H. (2021). Pengaruh sertifikasi guru dan implementasi program MGMP pada motivasi dan kinerja guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen*

Pendidikan, 9(2). <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.41751>

Syhab, A. A., Bahriyanto, A., & Ishaq, H.M. (2025). Perencanaan Kurikulum Deep Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada MGMP SMP di Kabupaten Lumajang. *JUPAMU*. 1(1), Oktober. 105-114. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i1.34>

Ulfa, A. (2019). Pengaruh metode penugasan mini riset terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah).